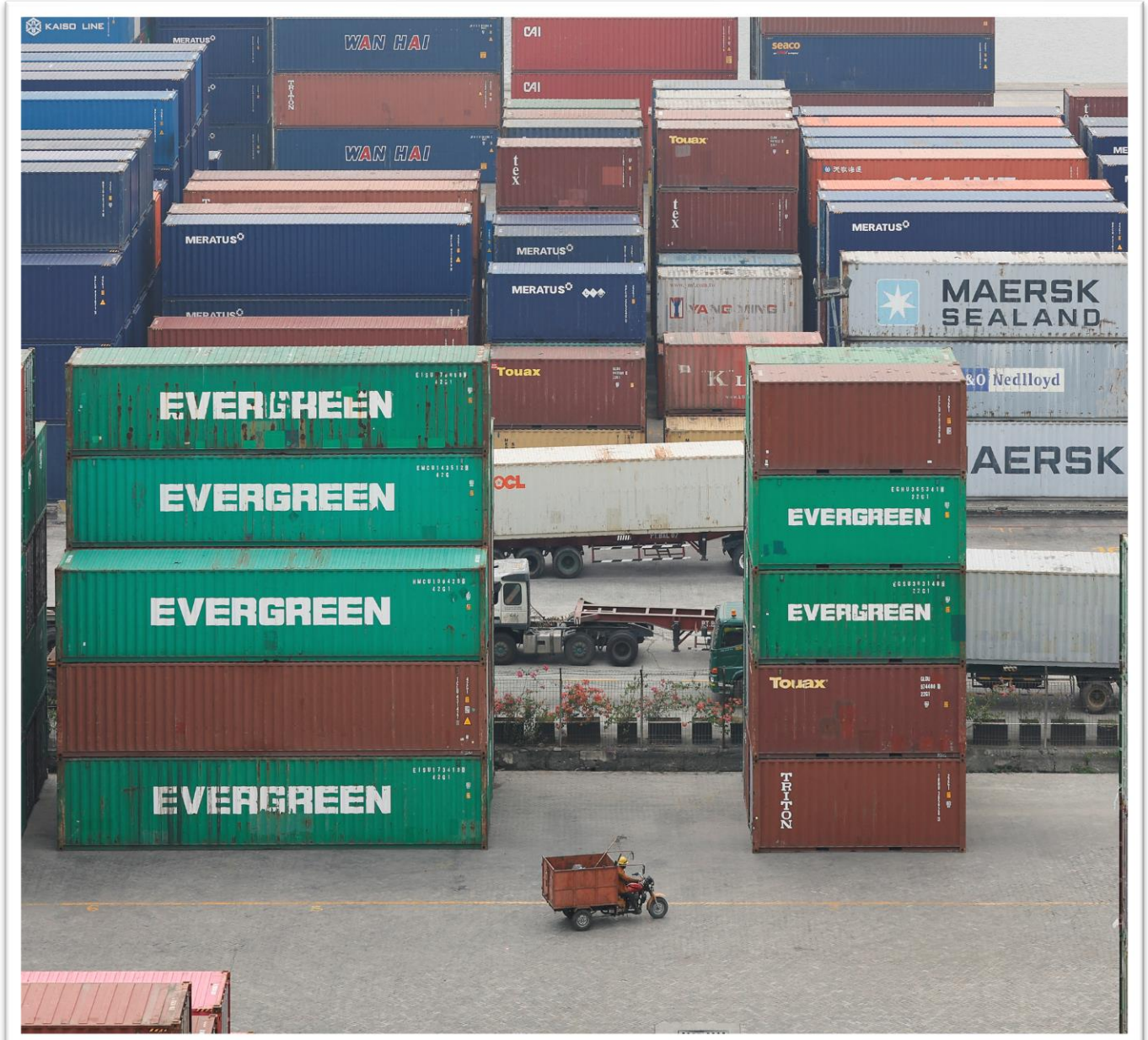


# SAM DAILY

**RI Mengalami Surplus Perdagangan di Agustus 2024**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### RI Mengalami Surplus Perdagangan di Agustus 2024

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis kinerja impor Indonesia periode Agustus. Impor yang lebih rendah ketimbang ekspor membuat neraca perdagangan kembali surplus. Pada Selasa (17/9/2024), Deputi Kepala BPS Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Pudji Ismartini melaporkan nilai impor Indonesia pada Agustus adalah US\$ 20,67 miliar. Naik 9,46% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Walau tumbuh, tetapi impor melambat dibandingkan Juli yang naik 11,07% yoy. Adapun konsensus pasar yang dihimpun Bloomberg memperkirakan impor naik 9,3% yoy. Sedangkan dibandingkan Juli (month-to-month/mtm), impor Agustus turun 4,93%. Sebelumnya, Pudji mengumumkan nilai ekspor Agustus ada di US\$ 23,56 miliar. Dengan demikian, neraca perdagangan Indonesia kembali mampu mencetak surplus US\$ 2,89 miliar bulan lalu. Konsensus Bloomberg memperkirakan neraca perdagangan Indonesia mampu mencetak surplus US\$ 1,82 miliar pada Agustus. Jauh membaik ketimbang Juli yang surplus US\$ 0,47 miliar. Dengan begitu, maka Indonesia berhasil mencetak surplus neraca perdagangan selama 52 bulan beruntun. Meski surplus terjadi selama lebih dari 4 tahun, tetapi ini bukan rekor terpanjang. Surplus terpanjang pernah terjadi 152 bulan berturut-turut pada Juni 1995-April 2008. (Bloomberg)

### Produksi Industri AS Mengalami Peningkatan

Produksi industri Amerika Serikat (AS) rebound pada Agustus dari penurunan terkait Badai Beryl sebulan sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan produksi manufaktur dan pertambangan. Kenaikan 0,8% dalam produksi di pabrik-pabrik, tambang, dan utilitas menyusul penurunan 0,9% yang direvisi turun pada bulan sebelumnya, data Federal Reserve menunjukkan pada Selasa. Kenaikan pada Agustus melebihi semua estimasi dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom. Produksi manufaktur naik 0,9%, sementara ekstraksi pertambangan dan energi meningkat. Produksi di perusahaan-perusahaan utilitas tidak berubah di Agustus. Sebulan sebelumnya, badai menyebabkan pemadaman listrik dan penutupan sementara di beberapa produsen di Texas, serta mengganggu ekstraksi gas alam, menurut The Fed. (Bloomberg)

### Produsen Eropa Merilis Mobil Listrik Murah

Mobil listrik dapat mencapai pangsa pasar sebanyak 24% di Eropa tahun depan karena para produsen mobil mulai merilis model yang lebih murah untuk membalikkan kemerosotan permintaan mobil listrik, menurut kelompok lobi Transportasi & Lingkungan. Ada "banyak model baru yang lebih terjangkau" yang akan hadir, kata Lucien Mathieu, direktur mobil di T&E. Dalam laporan yang dirilis Selasa, grup ini mengatakan bahwa mereka memperkirakan "pertumbuhan yang cepat" dari penjualan mobil listrik. Hal ini mengutip analisis mereka sendiri mengenai penjualan mobil semester pertama dan perkiraannya. Pangsa pasar di atas 20% akan menjadi lompatan yang signifikan dari tahun ini. Dari Januari hingga Juli, kendaraan listrik sepenuhnya telah mencapai 12,5% dari semua pendaftaran mobil baru di Uni Eropa. (Bloomberg)

### Kebakaran Hutan Portugal Meluas Hingga 20 Ribu Hektare

Petugas pemadam kebakaran terus berjuang memadamkan api di wilayah Aveiro dan daerah lain di Portugal utara setelah suhu meningkat dalam tiga hari terakhir. Hampir 20.000 hektare telah terbakar sejak Minggu di wilayah Aveiro, kantor berita Lusa melaporkan. Lebih dari 4.000 petugas pemadam kebakaran serta pesawat menghadapi kebakaran hutan aktif hingga pukul 8 malam di Lisbon, menurut situs web otoritas perlindungan sipil Portugal. Empat petugas pemadam kebakaran tewas sejak Minggu. Pasukan polisi telah memutus akses ke beberapa jalan raya di utara negara itu. Pemerintah mengumumkan "situasi bencana" di kota-kota yang terkena dampak dan akan membantu menyediakan akomodasi bagi mereka yang tidak memiliki rumah karena kebakaran, Perdana Menteri Luis Montenegro mengatakan pada Selasa malam. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 20 poin (+0.25%) ke level 7,831.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 44.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 3,411.9 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+1.0%) ke level 22.7. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.8 bps menjadi 6.569%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 854.0 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.646%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.618%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.7 bps ke level 67.4. Rupiah ditutup menguat 0.4% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,335 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.2% ke posisi Rp 15,363.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,335.00	-0.42%	-0.40%	-0.12%
EURIDR	17,092.25	-0.24%	0.30%	4.37%
GBPIDR	20,285.90	-0.14%	3.28%	6.22%
AUDIDR	10,373.36	-0.07%	-1.25%	4.73%
CNYIDR	2,160.71	-0.41%	-0.38%	2.38%
HKDIDR	1,967.96	-0.40%	-0.17%	0.31%
JPYIDR	109.07	-0.97%	0.19%	4.97%
SGDIDR	11,857.17	-0.24%	1.55%	5.20%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.45	-0.28%	0.02%	1.62%
ID Yield 10 yr (%)	6.57	-0.12%	1.37%	-1.79%
UST 10 yr (USD)	4.49	-1.64%	-6.87%	-19.88%
Brent Oil (USD/Barrel)	73.70	1.31%	-4.34%	-21.54%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	139.65	1.75%	-4.61%	-12.99%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,023.27	-0.07%	-2.51%	-18.56%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,847.00	-2.11%	5.05%	4.25%
Wheat (USD/Bushel Mark)	575.75	-0.48%	-8.32%	-4.72%

### Daily Performance, 17/Sep/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,358.18	0.57%	4.13%	0.50%
Simas Syariah Unggulan	642.92	0.42%	3.51%	-1.79%
Simas Danamas Saham	1,975.93	0.76%	10.53%	16.82%
Simas Saham Maksima	1,019.27	0.89%	3.46%	-0.82%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,251.21	0.53%	1.85%	1.68%
Simas Satu	7,518.73	0.78%	-0.89%	-6.26%
Danamas Stabil	4,728.76	0.06%	4.03%	5.65%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,772.45	0.21%	3.05%	5.09%
Danamas Rupiah Plus	1,740.97	0.05%	3.43%	4.70%
Simas Pendapatan Optima	1,016.01	0.06%	4.15%	5.81%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,831.78	0.25%	7.69%	12.16%
ISSI Index	227.81	0.52%	7.13%	4.37%
LQ45 Index	966.92	0.79%	-0.38%	0.59%
IDX30 Index	493.44	0.90%	-0.36%	-0.90%
Sri Kehati Index	432.54	0.56%	-0.92%	-1.42%
Infovesta Balanced Index	7,006.39	0.31%	2.45%	0.53%
Infovesta Fixed Income Index	4,754.76	0.15%	3.20%	4.32%
BINDO Index	308.83	0.56%	5.38%	7.00%
Infovesta Money Market Index	1,708.69	0.05%	3.32%	4.57%
Infovesta Fixed Income Index	4,754.76	0.15%	3.20%	4.32%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

